

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis penerapan dan penggunaan sistem pembayaran QRIS(Quick Response Code Indonesia Standard) terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Kota Atambua Kelurahan Manumutin, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Bagi UMKM

Penerapan QRIS telah membawa pengaruh yang cukup signifikan terhadap pelaku UMKM di wilayah tersebut. a) Indikator jangka waktu penggunaan, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah mengadopsi QRIS selama lebih dari satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa transisi menuju sistem pembayaran digital telah berjalan dan mulai membentuk kebiasaan baru dalam aktivitas transaksi usaha sehari-hari; b) Kemudahan dan efisiensi transaksi yang ditawarkan oleh QRIS memberikan dampak langsung terhadap percepatan proses pembayaran dan pelayanan konsumen, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan volume transaksi dan menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih praktis bagi pelanggan. c) dari segi keamanan dan kepercayaan pelanggan, QRIS memberikan nilai tambah berupa jaminan transaksi yang lebih aman dan tercatat secara digital. Kepercayaan konsumen pun meningkat seiring dengan kenyamanan yang dirasakan dalam setiap transaksi non-tunai, yang sekaligus mendukung citra profesional pelaku usaha. d) Indikator frekuensi penggunaan QRIS dalam transaksi juga menunjukkan bahwa semakin sering

metode ini digunakan, semakin besar pula potensi peningkatan arus kas masuk yang tercatat secara sistematis, serta memperkuat pengelolaan keuangan berbasis digital dalam praktik usaha sehari-hari. e) Penelitian ini juga menemukan adanya hambatan yang masih dirasakan pelaku UMKM, terutama terkait literasi digital yang belum merata dan gangguan jaringan internet yang berpengaruh terhadap kelancaran transaksi. Kendala-kendala ini menjadi tantangan tersendiri yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut dari pihak terkait agar implementasi QRIS dapat berjalan lebih optimal dan inklusif.

2. Dampak penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM

Secara keseluruhan, penggunaan QRIS telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kelurahan Manumutin. Hal ini tercermin dari meningkatnya volume dan nilai transaksi setelah penggunaan QRIS, serta adanya perubahan pola transaksi yang lebih efisien dan terdokumentasi secara baik. Dalam konteks akuntansi, penerapan QRIS berkontribusi terhadap perbaikan sistem informasi keuangan UMKM, khususnya dalam hal pencatatan, pengelolaan arus kas, dan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan terpercaya. Dengan demikian, QRIS tidak hanya berperan sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung pertumbuhan pendapatan dan profesionalitas pengelolaan usaha UMKM secara berkelanjutan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan penulis memberikan beberapa saran :

1. Bagi Pelaku UMKM

Ditengah pesatnya kemajuan teknologi yang semakin mendominasi dalam segala hal, segala bidang, termasuk dalam hal sistem pembayaran yang semakin digital dan berinovasi seperti QRIS ini maka, diharapkan agar :

a. Segera Memanfaatkan QRIS

Khusus bagi UMKM yang belum menggunakan QRIS, sebaiknya mulai mengadopsi sistem pembayaran ini, karena QRIS memudahkan transaksi, memperluas jangkauan pasar/pembeli, serta meningkatkan efisiensi dan keamanan usaha.

b. Terus Tingkatkan Literasi Digital

Pelaku UMKM perlu aktif mengikuti pelatihan atau sosialisasi terkait penggunaan QRIS sehingga dapat memaksimalkan manfaatnya.

c. Memperhatikan Keamanan

Sebelum menggunakan QRIS pelaku UMKM harus memastikan bahwa QRIS merchant, dikeluarkan oleh bank resmi yang terkait sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan atau penipuan digital.

2. Bagi Lembaga Pemerintah (Bank Indonesia) dan Regulator

Minimnya literasi digital masyarakat dan pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS menyebabkan minat mereka dalam menggunakannya juga terbatas. Maka, untuk meningkatkan penggunaan serta efektifitas QRIS dalam mendukung perkembangan UMKM, Bank Indonesia perlu melakukan upaya intensif dalam memperluas edukasi dan sosialisasi mengenai QRIS, terutama di daerah yang tingkat literasi digitalnya masih rendah. Pemerintah juga diharapkan dapat memperbaiki infrastruktur jaringan internet agar implementasi QRIS berjalan lebih lancar dan merata.